

ZONA INTEGRITAS

MADRASAH ALIYAH NEGERI
IN AN CENDEKIA
PASER

AGEN

PERUBAHAN

2026

2026



EORIANE

FUNGSI ILP

Dalam kaitan dengan kurikulum yang diterapkan di MAN Insan Cendekia Paser, ILP berfungsi sebagai:

1. Media pengorganisasian kegiatan kebahasaan yang sistematis, guna memastikan progres kemampuan bahasa asing peserta didik terukur dengan baik;
2. Rujukan utama bagi siswa, guru, dan staf Madrasah dalam hal penguasaan kosakata, tata bahasa (grammar) hingga persiapan tes standarisasi internasional seperti TOEFL atau IELTS;
3. Penunjang mata pelajaran bahasa asing dan pendukung pembelajaran dengan memfasilitasi pemahaman literatur berbahasa internasional guna mencapai tujuan akademik yang unggul;
4. Pusat informasi bagi kegiatan akademik maupun non-akademik yang menggunakan pengantar bahasa internasional, serta membiasakan ekosistem komunikasi global di lingkungan madrasah.

LATAR BELAKANG

Reformasi Birokrasi pada hakikatnya adalah perubahan besar dalam paradigma dan tata kelola pemerintahan untuk menciptakan birokrasi pemerintah yang profesional dengan karakteristik adaptif, berintegritas, bersih dari perilaku korupsi, kolusi dan nepotisme, mampu melayani publik secara akuntabel, serta memegang teguh nilai-nilai dasar organisasi. Sebagai madrasah unggulan, MAN Insan Cendekia Paser memiliki tanggung jawab besar untuk membekali siswa dengan kompetensi global, di mana penguasaan bahasa asing menjadi instrumen krusial.

Salah satu langkah strategis yang diambil adalah melalui ILP (Intensive Language Program) yang memiliki semboyan FORLANE: Foreign Language Avenue (Jalan Utama Bahasa Asing). Dalam upaya memastikan keberlanjutan dan efektivitas program ini, diperlukan kepemimpinan yang inovatif. Oleh karena itu, ditunjuklah Agen Perubahan yang berperan aktif dalam menginisiasi, mengawal, dan mengembangkan berbagai terobosan dalam program ini

DASAR HUKUM

1. Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003.
2. Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2022.
3. Peraturan Menteri Agama Nomor 184 Tahun 2019 tentang Pedoman Implementasi Kurikulum pada Madrasah.
4. Keputusan Menteri Agama (KMA) Nomor 347 Tahun 2022 tentang Pedoman Implementasi Kurikulum Merdeka pada Madrasah.
5. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 6943 Tahun 2024 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Kurikulum Satuan Pendidikan (KSP) Madrasah Aliyah Negeri Insan Cendekia.
6. Surat Keputusan Kepala MAN Insan Cendekia Paser Nomor 045 Tahun 2023 tentang pembentukan Kepanitiaan ILP di MAN Insan Cendekia Paser.
7. Surat Keputusan Kepala MAN Insan Cendekia Paser Nomor 058 Tahun 2025 tentang pembentukan Kepanitiaan ILP di MAN Insan Cendekia Paser.
8. Surat Keputusan Kepala MAN Insan Cendekia Paser Nomor 049 Tahun 2026 tentang penetapan Agen Perubahan di MAN Insan Cendekia Paser 2026.

VISI

Intensive Language Program (ILP) merupakan unit strategis pengembangan kompetensi linguistik yang berfungsi sebagai pusat akselerasi kemahiran Bahasa Inggris berbasis integrasi nilai-nilai keislaman, ilmu pengetahuan, dan teknologi.

MISI

1. Menyusun dan menyelenggarakan program pembelajaran Bahasa Inggris yang intensif, sistematis, dan selaras dengan standar kompetensi global untuk mendukung keberhasilan akademik dan non-akademik siswa.
2. Memberikan layanan bimbingan bahasa yang inklusif guna memupuk rasa percaya diri serta kemampuan retorika dan diplomasi siswa dalam berbagai forum komunikasi internasional.
3. Mengintegrasikan platform teknologi informasi, multimedia, dan perangkat digital mutakhir sebagai instrumen utama dalam menciptakan ekosistem belajar Bahasa Inggris yang interaktif dan efektif.
4. Meningkatkan kapasitas literasi dan kemahiran Bahasa Inggris bagi seluruh civitas akademika melalui pelatihan berkelanjutan, workshop, dan program sertifikasi kompetensi.
5. Menginisiasi dan mengelola kawasan wajib berbahasa Inggris di lingkungan madrasah guna mendukung penguatan budaya literasi global dan pembangunan Zona Integritas.

TUJUAN

Mengoptimalkan seluruh potensi dan sumber daya kebahasaan di madrasah untuk membangun sebuah sistem pengembangan Bahasa Inggris yang mapan dan berkelanjutan.

1. Menumbuhkan minat, bakat, serta kebiasaan berkomunikasi menggunakan Bahasa Inggris secara aktif, baik dalam aspek reseptif (menyimak dan membaca) maupun produktif (berbicara dan menulis) di lingkungan madrasah;
2. Meningkatkan raihan skor tes standar kemahiran Bahasa Inggris internasional (seperti TOEFL atau IELTS) secara signifikan untuk memperluas akses siswa terhadap beasiswa dan pendidikan tinggi terbaik di tingkat dunia;
3. Memanfaatkan Bahasa Inggris sebagai alat utama untuk membedah literatur ilmiah, jurnal riset, dan informasi global sehingga siswa memiliki kedalaman wawasan intelektual yang kompetitif;
4. Memfasilitasi dan membina siswa untuk mencapai prestasi puncak dalam berbagai ajang kompetisi Bahasa Inggris, seperti debat, pidato, maupun karya tulis ilmiah internasional;
5. Mendukung peran Agen Perubahan madrasah dalam menciptakan inovasi layanan pendidikan berstandar internasional melalui penguasaan komunikasi lintas budaya yang efektif dan santun;

STRUKTUR KEPANITIAAN

MAN INSAN CENDEKIA PASER INTENSIVE LANGUAGE PROGRAM



PROKER AGEN PERUBAHAN FORLANE

A. PROGRAM KERJA JANGKA PENDEK

Kegiatan FORLANE untuk jangka waktu satu tahun berjalan dengan fokus pada penciptaan ekosistem bahasa asing yang inklusif di lingkungan madrasah, meliputi:

1. Menyediakan dan menghimpun bahan ajar bahasa asing (Inggris) yang relevan dengan kurikulum dan kebutuhan kompetensi global siswa;
2. Menyediakan dan melengkapi fasilitas area bahasa (Language Corner) di titik-titik strategis madrasah;
3. Meningkatkan minat berkomunikasi dengan bahasa asing di kalangan murid, guru, dan staf melalui kampanye "English Day";

1. Menambahkan koleksi modul saku, flashcards, dan materi digital secara berkala untuk mendukung kosakata harian;
2. Inventarisasi dan klasifikasi tingkat kemampuan bahasa siswa berdasarkan hasil placement test;
3. Pelayanan bimbingan intensif untuk persiapan kompetensi (NSDC, debat, dan olimpiade bahasa);
4. Mengikuti berbagai lomba bahasa asing di tingkat kabupaten, provinsi, maupun nasional sebagai bentuk aktualisasi diri;
5. Mengadakan lomba internal terkait literasi bahasa (Vlog Competition, Storytelling, dan Speech Contest);
6. Menjadwalkan program "English Area" wajib di lingkungan asrama/madrasah pada hari-hari tertentu.

B. PROGRAM KERJA JANGKA MENENGAH

1. Kegiatan Pra-Intensive: Melaksanakan belajar persiapan TOEFL yang dibimbing langsung oleh pengajar TOEFL dari internal madrasah sebagai fondasi akademik;
2. Kegiatan Intensive: Melaksanakan program ILP (Intensive Language Program) selama satu bulan di Pare, Kampung Inggris, untuk akselerasi kemampuan berkomunikasi dan TOEFL;
3. Kegiatan Pasca-Intensive: Menggerakkan program peer tutoring kepada teman sebaya oleh peserta ILP sebagai bentuk pengimbasan ilmu sekembalinya dari Pare;
4. Mengembangkan bank soal TOEFL/IELTS dan materi audio visual mandiri untuk akses belajar mandiri siswa;
5. Mengalihkan sistem ujian bahasa dari berbasis
7. Mengikutsertakan guru-guru pengampu bahasa dalam seminar metodologi pengajaran bahasa asing terbaru;
8. Mengadakan kegiatan luar ruangan yang mewajibkan penggunaan bahasa asing secara penuh;
9. Memberikan pemahaman tentang etika internasional dan budaya global melalui bahasa.

C. PROGRAM KERJA JANGKA PANJANG

1. Menerapkan sistem ekosistem digital (LMS - Learning Management System) khusus untuk pemantauan program ILP secara real-time.
2. Merealisasikan target kompetensi lulusan dengan standar minimal skor kecakapan bahasa tertentu pada tahun berjalan.
3. Mengimplementasikan penggunaan sistem Digital Scorecard yang dapat diakses oleh orang tua siswa untuk melihat progres bahasa anak.
4. Terciptanya Laboratorium Bahasa Multifungsi yang memadai, nyaman, dan dilengkapi teknologi VR (Virtual Reality) untuk simulasi luar negeri.
5. Mengadakan Podcast FORLANE yang menghadirkan alumni atau tokoh berprestasi di bidang bahasa.
6. Mengadakan diskusi panel reguler antar siswa menggunakan bahasa asing sepenuhnya dengan topik isu global.
7. Mengadakan Bincang Budaya pada peringatan hari
8. Sosialisasi dan sinergi program bahasa dengan instansi atau perguruan tinggi ternama.
9. Memberikan layanan kursus online yang bisa diakses oleh masyarakat umum atau sekolah sekitar sebagai bentuk pengabdian.
10. Inter-program Loan: Pertukaran sumber daya dan materi ajar dengan madrasah lain yang memiliki program serupa.
11. Pengembangan publikasi ilmiah berupa jurnal sederhana atau majalah dinding digital berbahasa asing hasil karya siswa.



TERIMA KASIH